

**ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL PADA APLIKASI TIKTOK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII-1**

**Celine Anggi Benedicta Sitinjak¹, Parlaungan Gabriel Siahaan², Novridah Reanti Purba³,
Haziar Anisyah Hakim⁴, Marisita Klakik⁵, Syalsabila Pane⁶, Linda Lestari Sianipar⁷, Lastria
Oktaviana Simbolon⁸**

Email : celinesitinjak2@gmail.com, parlaungansiahaan@unimed.ac.id, novridapurba1@gmail.com,
haziaranisyahakim@gmail.com, marrysita86@gmail.com, syalsabilapane@gmail.com,
lindasianipar383@gmail.com, lastriasimbolon2@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi S1-Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Peserta didik menjadi salah satu pengguna media sosial yang banyak mengakses informasi dan komunikasi seperti aplikasi Wa, Instagram dan tiktok. Tiktok adalah sebuah aplikasi yang saat ini banyak digunakan untuk mengakses informasi dalam bentuk video atau foto. Pengaruh Aplikasi Tiktok dalam membentuk karakter siswa terhadap prestasi memiliki dampak terhadap masa depan siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan media sosial dalam membentuk karakter siswa terhadap prestasi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61% siswa mengaku nilai pelajaran mereka menurun setelah mengenal TikTok, sementara 74% siswa lebih suka membuka TikTok dibandingkan buku pelajaran. Sebanyak 65% siswa juga mengaku sering menunda belajar atau tugas karena terlalu sering menggunakan aplikasi tersebut, dan 55% siswa membuka TikTok saat waktu belajar. Namun, 55% siswa merasa TikTok membantu mereka mencari informasi pembelajaran, meskipun hanya 10% yang setuju bahwa TikTok memberi motivasi untuk giat belajar. Selain itu, 45% siswa menggunakan TikTok lebih dari satu jam sehari, tetapi 58% siswa tidak setuju bahwa TikTok mengganggu jam tidur mereka.

Kata Kunci: Tiktok, Karakter, Siswa, Prestasi

Abstract

Students are one of the users of social media who access a lot of information and communication such as the Wa, Instagram and TikTok applications. TikTok is an application that is currently widely used to access information in the form of videos or photos. The influence of the TikTok application in shaping students' character towards achievement has an impact on students' future. This research was conducted at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa with a total of 31 students as respondents. The purpose of this study was to analyze the use of social media in shaping students' character towards achievement at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. This study uses a quantitative method. The research results showed that 61% of students admitted that their learning grades had decreased after getting to know TikTok, while 74% of students preferred to open TikTok compared to textbooks. As many as 65% of students also admitted that they often postpone studying or assignments because they use the application too often, and 55% of students open TikTok during study time. However, 55% of students feel that TikTok helps them find learning information, although only 10% agree that TikTok provides motivation to study hard. Additionally, 45% of students use TikTok more than an hour a day, but 58% of students disagree that TikTok interferes with their sleep

Kata Kunci : Tiktok, Character, Student, Achievement

Pendahuluan

Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis dan sebagainya yang bersangkutan dalam media sosial (Oktavia, 2021). Media sosial juga berpengaruh dalam pembentukan karakter remaja dilingkungan sekolah terutama dalam meningkatkan nilai prestasi siswa (Mumtaz & Saino, 2021).

Penggunaan media sosial terutama aplikasi "TikTok" dimana TikTok merupakan platform musik video dan media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk membuat musik video pendek dengan berbagai background yang dapat dipilih sendiri. Secara signifikan untuk masa kini untuk mendapatkan pengetahuan itu bisa dari aplikasi ini bukan hanya pengetahuan saja, bahkan banyak hal yang perlu disaring lagi dari penampilan atau penyayangan dari aplikasi ini (Hutamy et al., 2021).

Dari terciptanya aplikasi TikTok, ini dapat menciptakan atau menjadi media untuk menggali sebuah informasi, dari apa yang sedang terjadi pada saat-saat ini, sehingga penggunaan dalam aplikasi ini cukup banyak (Saffira & Rahmawan, 2022). Terutamanya pada siswa/remaja SMP pada kalangan ini penyaringan akan informasi yang mereka dapatkan masih terbilang dini untuk dapat menerima lebih dalam akan informasi yang mereka dapatkan. Sehingga, penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan prestasi siswa (Endarwati & Ekawarti, 2021).

Pada saat ini banyak siswa mengalami kecanduan terhadap media sosial terkhusus tiktok. Perilaku keseharian remaja akan berubah secara drastis, apabila mengalami kecanduan Tik Tok yang membuat kehidupan menjadi tidak teratur, seperti meremehkan waktu bahkan sering bergadang demi menonton konten yang ada di aplikasi TikTok, yang mengakibatkan sikap ketidak perdulian terhadap prestasi siswa disekolah serta karakter siswa dilingkungan sekolah (Erawati et al., 2017).

Kerangka Teori

a. Tiktok

TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang masih marak sampai pada saat ini. Tiktok berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 kemudian Pada tahun 2018, TikTok menjadi aplikasi paling banyak diunduh dengan 45,8 juta unduhan. Di Indonesia, TikTok banyak digunakan oleh generasi milenial dan Gen Z, terutama oleh siswa dan siswa sekolah. Popularitas ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi pilihan utama kaum muda untuk mengalihkan kebosanan mereka (Daniati et al., 2022)

b. Karakter

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, sifat dan perilaku yang ditampilkan. Memahami dalam kata istilah "karakter", menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Karakter secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu "*kharakter, kharassein dan kharax*", dalam bahasa Yunani character dari kata "*charassein*" yang berarti membuat tajam dan membuat dalam sedangkan dalam bahasa Inggris character memiliki arti watak, karakter, sifat, peran dan huruf (Gunawan, 2022).

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal, meliputi seluruh kehidupan manusia, mulai dari yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun berhubungan dengan lingkungan (Sembiring et al., 2021). Semua itu tertuang dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat. Dari konsep karakter ini muncul konsep pendidikan karakter (*character education*) (Zulfida, 2020).

C. Siswa

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Pengertian siswa merupakan orang / anak yang sedang belajar atau bersekolah. Siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Di masa ini siswa mengalami berbagai perubahan seperti perubahan fisik maupun psikis (Nugraha dkk.,2022)

Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah yang bertujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkecakupan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri (Alramadhani & Febrianto, 2023)

D. Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran atau merupakan hasil dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan atau diciptakan oleh seorang yang meraih prestasi itu (Pramana & Suarjana, 2019). Hasil dari pembelajaran tersebut dapat berupa angka atau nilai ,dan untuk mencapai sebuah prestasi diperlukan usaha yang maksimal dalam melakukannya. Suatu prestasi tidak akan dapat dicapai jika hanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh (Mawarni & Fitriani, 2019).

Secara sederhana, prestasi belajar siswa dapat dipahami adalah hasil kemajuan siswa dalam hal pencapaian hal yang dipelajari. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai setelah siswa menerima pelajaran dengan pokok kajian yang disajikan kepada siswa melalui proses pembelajaran (Saiful, 2021).

Metode

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga mendapatkan data yang objektif.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap objek penelitian (Suryantari et al., 2019).

b. Angket

Kuesioner / angket yaitu metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dimana peneliti melihat bagaimana perilaku siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta melakukan metode wawancara dimana peneliti akan memberikan sebuah angket yang berupa pernyataan untuk melihat bagaimana perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada 09 November 2024, pukul 08.00 s/d selesai.

Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa Kelas VIII-1 SMPN 1 Tanjung Morawa sebanyak 32 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Evi Yusmiati Purba melibatkan 57 guru, terbagi dalam 33 rombel (rombongan belajar) dengan jumlah siswa seluruhnya 1.062 orang dimana siswa laki - laki berjumlah 508 orang dan siswi perempuan berjumlah 554 orang. Sekolah ini memiliki Visi berkembangnya multi kecerdasan yang dilandasi dengan imtaq, berbudaya, berprestasi dan kompetitif dan Misi yaitu, Melaksanakan kegiatan pembinaan imtaq, melaksanakan pencapaian tingkat kelulusan secara optimal sesuai dengan standart Nasional, melaksanakan kegiatan pengembangan kegiatan kurikulum, melaksanakan inovasi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan. Kelas VIII - 1 SMP Negeri 1 Tanjung Morawa ini dipilih menjadi subjek penelitian tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap prestasi belajar siswa.

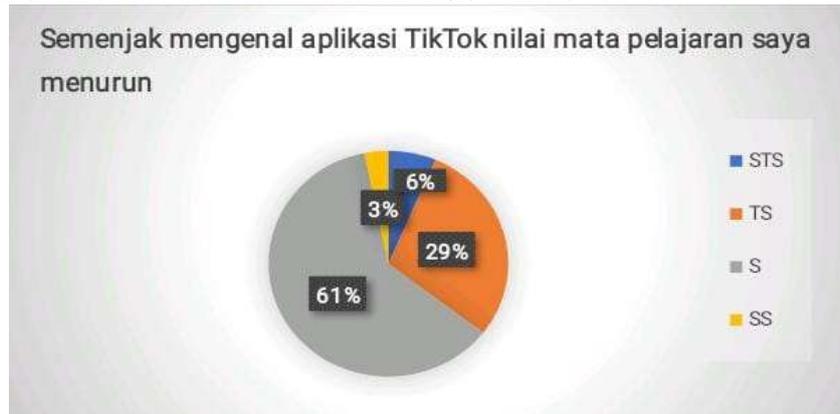
Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan diperoleh melalui penggunaan berbagai metode yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Pada observasi peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung perilaku atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian. Pada metode angket peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan memberika pernyataan tertulis kepada responden untuk di isi.

Sementara itu, pada angket digunakan untuk mengumpulkan data siswa dengan dokumentasi yang penting untuk mendukung kelengkapan data. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.

Pada aspek dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mengungkapkan bagaimana pengaruh abisa yoplikasi Tiktok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII – 1 terhadap prestasi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Hasil penelitian ini menggunakan 10 jenis pernyataan dimana siswa akan dihadapkan 4 opsi yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS)

Pembahasan



Gambar 1. Diagram pengaruh TikTok terhadap menurunnya nilai mata pelajaran

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang di bagikan angket, terdapat 6% siswa yang sangat tidak setuju, 29% tidak setuju, 61% setuju dan 3% setuju akan hal pernyataan tentang turunya nilai mata pelajaran semenjak mengenal aplikasi TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi Tiktok terhadap siswa mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah. Kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dalam penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh pada mata pelajaran serta tugas – tugas yang tidak dapat dikendalikan. Siswa tidak dapat mengontrol diri dan malah sering keasikan menggunakan aplikasi Tiktok dibandingkan dengan mengerjakan tugas sekolah.

Menurut (Annisa et al., 2023) dengan kehadiran aplikasi Tiktok pada era digital di jaman sekarang ini, telah memiliki pengaruh besar terhadap komunikasi yang tanpa mengenal batas jarak. Ada salah satu contoh dampak dari adanya aplikasi Tiktok ini diantaranya yaitu membuat siswa menjadi kurang memiliki minat belajar.

Di zaman teknologi yang semakin pesat ini sangat membutuhkan proses dalam pembelajaran yang lebih mendalam dan kreatif agar menarik perhatian minat belajar dari siswa. Tiktok bisa membuat para penontonnya terhipnotis dengan vidio-vidio yang ada di dalam nya , jika vidio itu menarik maka akan di ulang- ulang , oleh karna itu banyak para pengguna media sosial tiktok ini banyak lalai dalam pekerjaan nya ,lebih banyak scroll tiktok dibandingkan dengan aktivitas belajar mereka itulah yang menyebabkan banyak pengguna tiktok itu ketagihan dalam bermain tiktok dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pengguna tiktok banyak dari kalangan anak sekolah atau pelajar.



Gambar 2. Diagram respon mengakses pembelajaran dari aplikasi TikTok

Gambar 2 menunjukkan, sekitar 55% setuju, 26% sangat setuju, 9% tidak setuju dan 0% untuk sangat tidak setujunya. Dengan adanya hasil ini, menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi Tiktok sangat membantu siswa dalam mencari informasi tentang pelajaran. Pada masa sekarang aplikasi Tiktok membawa pengaruh besar bagi masyarakat terutama pada siswa, para siswa bisa mengakses aplikasi tiktok untuk mencari informasi yang benar terkait dengan pelajaran yang mereka kurang mengerti atau

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1
tidak paham dimana pun dan kapan pun. Aplikasi Tiktok sangat mempermudah siswa untuk menambah wawasan pengetahuan mereka.

Namun hal ini sangat bergantung pada siswa yang memilih konten yang baik dan juga bermanfaat. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati (2022), Tiktok dengan cepat dapat mencuri perhatian warganet dan digandrungi oleh khalayak ramai, yang mayoritasnya adalah anak usia sekolah. Dapat kita lihat bahwa dalam aplikasi Tiktok terdapat banyak pilihan fitur yang dapat digunakan sehingga aplikasi ini sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran yang menarik, kreatif, menyenangkan dan interaktif bagi siswa, contohnya dengan menjadikan aplikasi ini sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan suatu materi kepada siswa melalui video yang menarik yang kemudian dikomunikasikan melalui jejaring.



Gambar 3. Diagram Respon Memakai Aplikasi Tiktok Lebih Dari 1jam

Gambar 3 hasil respon tentang memakai aplikasi TikTok lebih dari 1 jam. Terdapat respon 45% menjawab sangat setuju, 32% setuju, 13% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju terlihat dari hasil ini banyaknya siswa yang mengakses aplikasi TikTok lebih dari 1 jam tidaklah bagus ini dikarenakan memberikan dampak tersendiri bagi siswa seperti malas mengerjakan tugas sehingga menyebabkan nilainya menurun sebaiknya siswa bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan media sosial terutama aplikasi Tiktok supaya siswa bisa mengatur waktu dengan baik.

Mardalena & Rorong, (2022) menyatakan bahwa waktu penggunaan Aplikasi TikTok sangat berpengaruh terhadap perilaku kecanduan siswa, hal ini tentunya yang menjadi awal dari mulainya kecanduan dalam penggunaan Aplikasi TikTok atau berlebihannya dalam penggunaan Aplikasi TikTok. Arti dalam kecanduan ini, yang dimana suatu tingkah laku yang bergantung atau keterikatan yang sangat kuat baik itu secara fisik maupun psikologi atau suatu hal yang sudah menjadi kebiasaan. orang yang kecanduan dalam penggunaan Aplikasi TikTok, mengalami dorongan untuk terus menerus mengakses Aplikasi ini, yang kemudian pada akhirnya membuat lupa akan waktu, terutama bagi siswa yang lupa akan kewajibannya dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya.



Gambar 4. Diagram Respon Akan Konsentrasi Dalam Belajar

Gambar 4 berkaitan akan konsentrasi siswa dalam belajar. Dengan respon 55% setuju, 22% sangat setuju, 23% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Dari hasil ini menunjukkan, ketika saat

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1

pelajaran siswa yang sudah merasa bosan tidak akan konsentrasi lagi dalam mengikuti pelajaran sehingga saat pelajaran berlangsung mereka memilih bermain handphone. Bukan hanya, dalam kelas kekonsentrasian mereka akan terganggu tetapi saat belajar dirumah pun mereka lebih cenderung bermain handpohe dan membuka Aplikasi TikTok dan pada akhirnya tugas-tugas yang mereka dapatkan disekolah tidak dikerjakan.

Hal ini terlihat dari hasil data angket yang telah di bagikan kepada sisiwa, sekitar 10 siswa setuju dan 14 siswa yang menjawab sangat setuju akan pernyataan tentang saat belajar mereka membuka Aplikasi TikTok. Dari sisni terlihat bahwa dampak negatif dari Aplikasi ini sangat signifikan sekali bagi siswa/pelajar. Banyak para pelajar yang hilang kekonsentrasian mera saat belajar baikdirumah maupun disekolah, karena mereka sudah terkena kecenderungan dalam menscroll Aplikasi TikTok tersebut sehingga menyebabkan mereka tidak fokus dalam pelajaran dan masih terbayang bayang akan konten yang mereka lihat di Aplikasi tiktok.

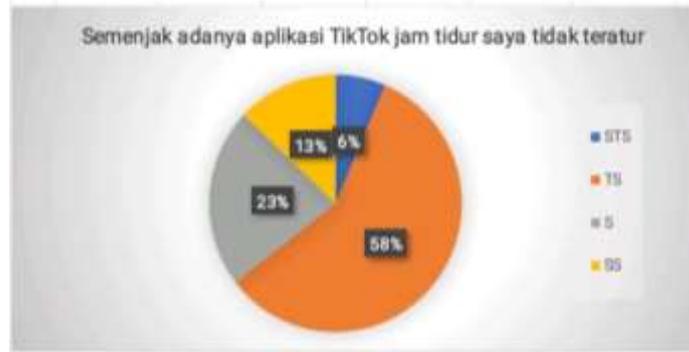
Konsentrasi saat sangat penting bagi sisiwa agar fokus dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya (Aubryla & Ratnawati, 2023), konsentrasi adalah pemusatan perhatian dab pikiran hanya pada sedang kita pelajari dan hanya tertuju pada itu saja tidak hal yang lainyang tidak berhubungan dengan pelajaran.



Gambar 5. Diagram respon Minat akan membuka Aplikasi TikTok dari Pada Buku pelajaran

Gambar 5 menunjukkan respon akan peminatan aplikasi TikTok dari pada buku pelajaran mereka. Terdapat 74% setuju, 6% sangat setuju, 13% tidak setuju akan pernyataan ini, dan 6% lagi menjawab sangat tidak setuju. Hasil dari data ini menunjukkan keminatan siswa dalam belajar sangat minim, dimana mereka lebih sering membuka aplikasi media sosial ketimbang hal ini terlihat dalam jawaban akan kesetujuan mereka dalam memberikan jawaban tentang lebih sering membuka aplikasi TikTok ketimbang membaca buku pelajaran .

(Habibah & Putri, 2023) mengatakan bawah fitur-fitur yang disediakan di aplikasi media sosial telah mengalihkan perhatian atau konsentrasi anak dari mebaca buku. Mereka lebih sering membuka alikasi yang membuat mereka leib tertarik salah satu aplikasi TikTok yang menampilkan beberapa vidio hiburan, hal ini berpengaruh pada minat baca, yang apabila semakin diteruskan akan semakin membuat anak tidak memiliki minat untuk membaca buku pelajaran mereka.



Gambar 6. Diagram Respon Jam Tidur Siswa Yang Tidak Teratur

Gambar 6 Data yang diperoleh dari pernyataan akan jam tidur siswa setelah adanya aplikasi TikTok. Terdapat 58% tidak setuju, 23% setuju, 13% sangat setuju, dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil respon ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok tidak begitu berpengaruh pada jam tidur mereka, kemungkinan mereka menghabiskan waktu mereka dalam bermedia sosial di aplikasi yang lainnya tetapi hal ini juga sama-sama menunjukkan bahwa media sosial terutama aplikais TikTok membawa dampak negatif kepada siswa dikarenakan saat melihat aplikasi Tiktok bisa membuat kecanduan hingga lupa waktu dan akan berdampak bagi kesehatan.

Hasil sesuai dengan pendapat (Malimbe et al., 2021), Yang menyatakan bahwa dengan adanya Tiktok, siswa menjadi lupa atas jam tidur mereka dan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan karena sering menggunakan media hiburan tersebut. Mereka juga lupa akan dampak yang ditimbulkan selama menggunakan Tiktok yaitu kesehatan mereka karena terlalu sering melihat.



Gambar 7. Diagram Respon Aplikasi Tiktok Dapat Membantu Meningkatkan Prestasi

Gambar 7 menunjukkan hasil respon yang terdapat, 10 % sangat setuju, 29% setuju dan 61% memberi respon tidak setuju akan aplikasi TikTok yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan prestasi. Banyaknya siswa yang tidak setuju akan Aplikasi ini yang dapat membantu dalam meningkatkan prestasi, kemungkinan besar ada sebagian yang memanfaatkan Aplikasi TikTok ini sebagai media tambahan dalam belajar tapi kembali lagi pada kekonsentrasian mereka dalam menggunakan aplikasi ini. Dalam pemrosesan belajar dalam peningkatan prestasi akademik adapun pendapat Gupta & Basri (Muh. Umran et al., 2023), menyatakan bahwa Aplikasi TikTok digunakan dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan bagi siswa.

Dalam pernyataan ketidaksetujuan kemungkinan, dampak negatif yang lebih terasa terjadi dalam penggunaan Aplikasi TikTok ini ketimbang dampak positifnya. Sehingga, media aplikasi ini tidak dapat disetujui sebagai media tambahan untu belajar.

(Muh. Umran et al., 2023) Media pembelajaran merupakan alat, bahan, atau materi ajar yang telah disusun secara sistematis yang digunakan oleh siswa/pelajar. Sebenarnya Aplikasi TikTok ini dapat di jadikan hal yang kemungkinan dapat menjadi suatu media pembelajaran yang baru dan dapat juga

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1 menjadi pembangun motivasi dalam diri untuk mengembangkan prestasi. Tetapi, harus ada batas waktu juga dalam penggunaan Aplikasi ini akan tidak menjadi ketergantungan atau kecanduan akan aplikasi ini .

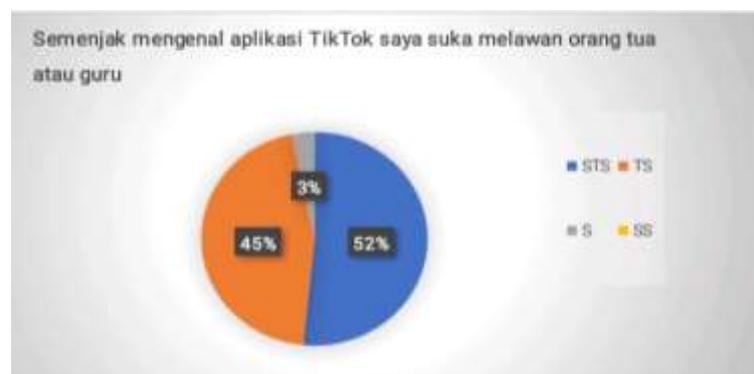


Gambar 8. Diagram Respon Aplikasi Tiktok Memberikan Motivasi Belajar

Gambar 8 menunjukkan respon, terdapat 3% menrespon sangat tidak setuju, 10% merespon sangat setuju, 26% tidak setuju, dan 61% menrespon setuju. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok memberi motivasi kepada siswa untuk giat belajar (Lokoc et al., 2018). Aplikasi Tiktok memberi motivasi kepada siswa untuk giat belajar dikarenakan aplikasi Tiktok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan siswa saja tetapi para siswa juga menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran (Handayani, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Bujuri et al., 2023), Yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar yakni aplikasi ini dipahami sebagai aplikasi yang menarik serta dapat membuat orang yang menggunakan merasa senang dan bersemangat, hal ini sendiri jika dikaitkan dengan elemen dari motivasi belajar sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai salah satu aspek yang dapat meningkatkan motivasi belajar seorang siswa.

Dan motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh feeling dan didahului oleh tanggapan terhadap tujuan dengan suatu dorongan . Ada pun dorongan dalam penggunaan Aplikasi TikTok ini yang akan menjadi motivasi belajar sisiwa dalam meningkatkan prestasi mereka, mungkin bisa diambil dalam posisi positifnya mereka dalam mengembangkan minat dan bakat non akademik mereka dengan cara belajar otodidak (Nurhasanah et al., 2013).



Gambar 9. Diagram respon siswa yang suka melawan orang tua atau guru setelah mengenal aplikasi TikTok

Gambar 9 hasil respon akan etika siswa terhadap orang tua atau guru. Terdapat 52% yang merespon tidak setuju akan pernyataan ini, 45% tidak setuju, dan 3% setuju. Hasil dari riset kami pada sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa khususnya kelas VIII – 1 , pada pernyataan akan perubahan

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1 mereka tentang, setelah mengenal Aplikasi TikTok apakah mereka melawa Orang Tua dan Guru?. Dan hasil yang kami dapat ternyata masih menunjukkan bahwa etika dan sopan santun mereka masih terjaga serta masih mau menanamkan adab yang baik. Ada pun di beberapa daerah yang kemungkinan besar berpendapat bahwa Aplikasi TikTok ini menjadi sebuah boomerang baik masyarakat terutamanya siswa/pelajar sekarang akan karakter yang baik dan attitude yang baik. Hal ini kemungkinan dikarenakan akan kemajuan akan teknologi yang pesat sehingga peniruan akan kebudayaan negara asing pun jadi masuk dan kemungkin besar hal ini yang memicu akan perubahan karakter seseorang (Pardede & Pardede, 2020).

Hal ini pun didukung dengan pendapat (Cahyati, 2023), bahwa banyak yang menunjukkan mengenai aplikasi media sosial TikTok menyumbangkan dampak negatif terhadap karakter anak yaitu kurangnya adab sopan santun terhadap orang tua dan pemaarah, lebih malas, mudah tantrum, membuat konten negatif, dan menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain TikTok.



Gambar 10. Diagram Respon Penundaan Belajar

Gambar 10 dalam keasyikan menggunakan sosial media terutama pada aplikasi TikTok, terdapat 65% setuju akan pernyataan ini, 26% tidak setuju, 6% sangat setuju akan pernyataan ini dan 3% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering menunda belajar atau mengerjakan tugas karena asyik menggunakan aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok sangat berpengaruh terhadap perilaku mereka karena sering menunda – nunda untuk belajar dan mengerjakan tugas karena asik menggunakan aplikasi Tiktok. Menurut (Zakira, 2024) Dalam kesehariannya, siswa lebih sering menggunakan Smartphone daripada membaca buku. Sehingga ketika siswa berada di kelas mereka lebih sering kurang fokus dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik dan menurunkan nilainya. Pada masa saat ini, banyak siswa yang sering menggunakan media sosial terutama Tiktok. Dalam perkembangannya saat ini, pengawasan dari orang tua dan guru sangat dibutuhkan agar siswa tidak mudah terjerumus kedalam hal – hal yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam situasi yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Dengan adanya pengawasan tersebut siswa diharapkan dapat lebih giat belajar, berperilaku baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah (Lestari et al., 2018).

Kesimpulan

Kehadiran aplikasi TikTok berperan dalam pembentukan suatu karakter siswa terhadap prestasi disekolah. Sebgaiian besar, siswa memanfaatkan TikTok sebagai sumber tambahan untuk mendapatkan informasi belajar. Hal ini dibuktikan telah dibuktikan berdasarkan opsi pernyataan ke-2 dengan data setujunya siswa hal ini. Banyak siswa yang terlena dengan aplikasi TikTok, sehingga sampai lupa akan waktu dalam penyelesaian tugas. Hal ini lah yang menjadi dampak terhadap peningkatan prestasi mereka yang dapat menurun.

Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1

Dalam penggunaan sosial media pastinya akan memiliki dampak yang positif dan negatif, tentu hal ini juga sama seperti aplikasi Tik Tok yang memiliki dampak positif dan negatifnya. Dampak positif dari aplikasi ini banyak siswa yang memanfaatkan Tik Tok sebagai media tambahan dalam pembelajaran untuk mendapatkan informasi yang mengedukasikan akan materi pembelajaran mereka dengan tampilan yang lebih kreatif dan inovatif sehingga hal ini juga yang mengakibatkan Aplikasi dari salah satu jaringan media sosial ini lebih memikat minat dari pada untuk membaca buku pelajaran.

Sebenarnya aplikasi Tik Tok sangat bermanfaat bagi penggunaannya, apabila siswa/pelajar menggunakan aplikasi ini untuk keperluan yang positif seperti, menjadikan aplikasi ini sebagai media tambahan dalam belajar, namun hal sebaliknya, jikalau Aplikasi ini digunakan untuk keperluan yang negatif yang ada siswa/pelajar akan membentuk sebuah karakter yang mungkin akan memiliki sifat yang pemarah, egois dan keetikaan yang yang sopan.

Daftar Pustaka

- Alramadhani, S., & Febrianto, P. T. (2023). Analisa Learning Loss (Ketertinggalan Pembelajaran) Yang Terjadi Di Sdn Mrecah 1 Tanah Merah. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 68–87.
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, 6(2), 346–352.
- Aubryla, H., & Ratnawati, V. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 611–621.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/Pendas.10.2.112-127>
- Cahyati, N. (2023). Aplikasi Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Pelita Paud*, 8(1), 201–209. <https://doi.org/10.33222/Pelitapaud.V8i1.3626>
- Daniati, N., Darliana, E., & Alwina, S. (2022). Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V Stkip Al-Maksum Langkat. *Jurnal Berbasis Sosial*, 2(1), 38–44.
- Endarwati, E. T., & Ekawarti, Y. (2021). Efektifitas Penggunaan Sosial Media Tik Tok Sebagai Media Promosi Ditinjau Dari Perspektif Buying Behaviors. *Mandar: Management Development And Applied Research Journal*, 4(1), 112–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/Mandar.V4i1.1318>
- Erawati, K., Dantes, N., & Sudana, D. N. (2017). Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Kaliuntu. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jjpsd.V5i2.10882>
- Gunawan, H. (2022). *No Title* (H. Gunawan (Red)). Alfabeta.
- Habibah, I. H., & Putri, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar (Analisis Siswa Smk Muhammadiyah Sekampung Dan Man 1 Metro). *Jsp: Jurnal Social Pedagogy (Journal Of Social Science Education)*, 4(1), 91–104.
- Handayani, N. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sd. *Lampuhyang*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.47730/Jurnallampuhyang.V9i2.166>
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/294>

- Celine Anggi Benedicta Sitinjak, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Haziar Anisya Hakim, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, Linda Lestari Sianipar, Lastria Oktaviana Simbolon| Analisis Pengaruh Media Sosial Pada Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII-1
- Lestari, S., Pulungan, M., & Soetopo, S. (2018). *Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 245 Palembang*. Sriwijaya University.
- Lokoc, J., Bailer, W., Schoeffmann, K., Muenzer, B., & Awad, G. (2018). On Influential Trends In Interactive Video Retrieval: Video Browser Showdown 2015–2017. *Ieee Transactions On Multimedia*, 20(12), 3361–3376. <https://doi.org/10.1109/Tmm.2018.2830110>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X Ipa 2 Sma Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133–147. <https://doi.org/10.31851/Pembahsi.V9i2.4293>
- Muh. Umran, L. O., La Ode Herman, La Iba, Joko, Rajab, M., & Rasyid, M. R. R. (2023). Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/10.52423/Kongga.V1i2.17>
- Mumtaz, Z. S., & Saino, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Promosi Dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 282–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/Jmmn.V13i2.9716>
- Nurhasanah, N., Suherman, E., & Budilestari, P. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Eksplorasi Matematika Pada Siswa. *Educare*, 10–19.
- Oktavia, R. A. (2021). Pemanfaatan Digital Content Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pemasaran Produk. *Technopreneuship*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/7436>
- Pardede, L., & Pardede, D. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakan Ham. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 108–120.
- Pramana, I. P. Y., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd. *Journal Of Education Technology*, 2(4), 137. <https://doi.org/10.23887/Jet.V2i4.16425>
- Saffira, L., & Rahmawan, G. (2022). Perilaku Penggunaan Tik Tok Sebagai Media Promosi Pebisnis. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(4), 717–723. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/ekuitas.V3i4.1451>
- Saiful, D. M. P. . (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru Penerbit*.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1289>
- Suryantari, N. M. E., Suadnyana, I. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Model Time Token Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Kelas Iv. <https://doi.org/10.23887/jpmu.V1i2.20773>
- Zakira, S. (2024). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat*. 3, 1–23.